

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada gastritis dengan ketidakpatuhan dalam pemenuhan pola makan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 5 hari terhitung dari tanggal 20 April 2019 sampai 24 April 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu

penyakit Gastritis dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan terhadap pola makan

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pasien gastritis yang bersedia untuk dijadikan responden.
- b. Usia < 60 Tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien gastritis yang tidak kooperatif
- b. Pasien gastritis dengan komplikasi

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan ketidakpatuhan dalam pemenuhan pola makan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek study kasus adalah data primer dan data sekunder. Dataprimer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam

penelitian ini adalah pasien gastritis dengan ketidakpatuhan dalam pemenuhan pola makan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

1. Cara mengumpulkan data

a. Observasi

Menurut (Sugiyono 2015, hlm. 145) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Metode wawancara merupakan pilihan yang tepat jika ingin mendapatkan data yang mendalam atau ingin memperjelas terhadap sesuatu yang diamati dari responden. Metode ini sering digunakan untuk mengetahui pendapat, pandangan, pengalaman atau persepsi responden tentang suatu permasalahan. Jika pada metode observasi

dapat terjadi kesalahan interpretasi terhadap perilaku responden, sedangkan dengan metode wawancara dapat mengurangi kesalahan interpretasi tersebut (Dharma, 2015).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, table atau daftar periksa dan film dokumentasi (Alimul, 2011).

2. Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Tahap awal

- 1) Melaksanakan seminar prosposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- 4) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
- 5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.

- 6) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
- 7) Membawa tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- 8) Membawa tembusan izin penelitian kepada UPT Kesmas Sukawati I.
- 9) Membawa tembusan surat izin penelitian kepada Kelian Dinas Banjar Pabean.
- 10) Mencari kasus di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar, dengan 2 klien dengan masalah yang sama untuk dijadikan responden.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan secara informal kepada klien yang akan diteliti.
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
- 3) Memberikan lembar persetujuan kepada klien, apabila klien bersedia untuk diteliti maka klien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika klien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak klien.
- 4) Setelah klien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan indentifikasi terhadap proses keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi keperawatan dan evaluasi pada responden yang telah dijadikan klien.

c. Tahap akhir

- 1) Peneliti memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data dan triangulasi data.
- 2) Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- 3) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan mneyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Tehnik analisis yang digunakan adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tehnik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

1. Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

2. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstual atau narasi. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

F. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Inform Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan Inform Consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan

mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Dharma, 2017).